

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perjudian merupakan fenomena yang tidak dapat dipungkiri ditemukan di masyarakat. Seiring dengan perkembangan zaman, perjudian dapat dilakukan dengan berbagai mekanisme dan ragam bentuk. Berjudi secara umum dipandang sebagai sebuah kejahatan. Tindak pidana berjudi atau turut serta berjudi pada mulanya telah dilarang dalam ketentuan pidana Pasal 542 KUHP namun berdasarkan ketentuan yang diatur dalam Pasal 2 ayat (4) dari UU No. 7 tahun 1974 tentang penertiban perjudian, telah diubah sebutannya menjadi ketentuan pidana yang diatur dalam Pasal 303 bis KUHP.¹

Prinsip bermain judi sebagaimana ditetapkan di dalam Pasal 303 KUHP diartikan sebagai tiap-tiap permainan, yang kemungkinan akan menang pada umumnya bergantung kepada untung-untungan saja, juga kalau kemungkinan akan menang itu bertambah besar karena si pemain lebih pandai atau lebih cakap. Main judi meliputi juga segala perjanjian pertaruhan tentang keputusan perlombaan atau permainan lain yang tidak diadakan oleh mereka yang turut berlomba atau main itu, demikian juga segala pertaruhan lainnya.²

¹ P.A.F. Lamintang, 1990, *Delik-Delik Khusus Tindak Pidana-Tindak Pidana Melanggar Norma-Norma Kesusilaan dan Norma-Norma Kepatutan*, Bandung: CV Mandar Maju

² Wirjono Prodjodikoro, 1986, *Tindak-Tindak Pidana Tertentu di Indonesia*, Bandung: PT Eresco, hlm. 129

Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi yang kian pesat, kegiatan berjudi pun mengalami peralihan ke judi online yang lebih praktis dan lebih aman dilakukan. Fenomena judi online yang sekarang marak terjadi adalah judi togel online, yang banyak sekali ditemukan di tengah masyarakat terutama di warung-warung internet, atau dengan menggunakan *laptop* dalam menjalankan aktivitas tersebut, atau bahkan lewat *smartphone* yang memiliki fasilitas pendukung atau aplikasi pendukung bermain judi togel online.³

Prinsip dalam berjudi secara umum adalah sama yakni bertujuan untuk mendapat keuntungan jika menang taruhan. Semakin besar uang atau barang yang dipertaruhkan harganya akan semakin besar pula uang yang didapat. Judi togel (toto gelap) merupakan judi yang banyak dijumpai. Judi ini dilakukan yaitu dengan cara menebak dua angka atau lebih. Bila tebakannya tepat maka pembeli mendapatkan hadiah beberapa ratus atau ribu kali lipat dari jumlah yang dipertaruhkan.⁴

Salah satu kemudahan yang ditemukan dalam judi online adalah dapat dimainkan kapan saja dan dimana saja sebab bandar-bandar judi online yang tersebar di internet beroperasi selama 24 jam, selain itu permainan ini dajalankan di warnet, tempat-tempat berwifi, atau melalui *smartphone*. Dalam pembayaran transaksi juga sudah menggunakan sarana online dengan mengirimnya lewat M-Banking. Pelaku perjudian online

³ Asrul Azis, 2012, "Perkembangan Hukum Mengenai Pemberantasan Judi Toto Gelap (Togel) dalam Perspektif Kriminologi," *Jurnal Ilmiah*, Medan: Fakultas Hukum Universitas Sumatra Utara, hlm. 2

⁴ Legendsinclay.com, 15 Agustus 2015, *Cara Jitu Menebak Hingga Mengetahui Sistem Kerja Togel Online*, dalam <http://legendsinclay.com> , diunduh Selasa, 1 April 2017 pukul 21:00

memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana perjudian modern.⁵ Dengan adanya komputer dalam jaringan skala yang luas, hal ini tentunya akan menjadikan keuntungan yang besar daripada judi konvensional.⁶ Selain kemudahan-kemudahan tersebut, faktor keamanan menjadi alasan dan pertimbangan banyak orang beralih dari konvensional ke online. Hal ini disebabkan pengawasan terhadap judi online masih sulit dilakukan secara menyeluruh. Judi togel online ini banyak ditemukan di daerah Surakarta, Jawa Tengah. Dengan mudahnya penjudi dapat ditemukan di warnet-warnet daerah Surakarta yang menjalankan aktivitas berjudinya dengan aman tanpa merasa takut akan ketahuan pihak kepolisian.

Kasus perjudian di kawasan Surakarta mulai marak kembali sejak tahun 2016. Terbukti pada sepanjang tahun tersebut, Pada awal Mei tahun 2016, Unit Reskrim Polsek Laweyan Surakarta menggerebek 6 penjudi bola online di sebuah kamar kos. Unit Reserse Kriminal Kepolisian Sektor Laweyan Resor Kota Surakarta, Jawa Tengah berhasil menangkap 6 pelaku judi saat melakukan penggerebekan judi bola online. Satu di antara 6 pelaku tersebut merupakan seorang perempuan. Kasus tersebut terungkap berkat laporan masyarakat maka pada Minggu, 1 Mei 2016, sekitar pukul 18:00 WIB, dilakukanlah penangkapan di kamar kos tersebut. Kapolsek Laweyan, Komisaris Polisi Agus Puryadi mengatakan, penangkapan para pelaku judi bola dari informasi masyarakat yang keenamnya di bawah bandar Slamet

⁵ Putri Ayu Trisnawati, Abintoro Prakoso, Sapti Prihatmini, "Kekuatan Pembuktian Transaksi Elektronik dalam Tindak Pidana Perjudian Online dari Perspektif Undang-Undang Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Putusan Nomor 140/Pid.B/2013/PN-TB)," *Jurnal Ilmu Hukum Universitas Jember*, I (1), (2015), hlm. 2

⁶ Marcy Marlano, "Tinjauan Yuridis Pembuktian Kasus Perjudian Sepak Bola Via Internet," *DIH, Jurnal Ilmu Hukum*, Vol.7, No. 14, (Agustus, 2011), hlm. 96

Nugroho, warga Sukoharjo. Dalam penangkapan tersebut, petugas berhasil mengamankan barang bukti berupa 6 buah HP berbagai merek dan nomor sim card yang digunakan sebagai alat komunikasi dan alat transaksi, dan uang tunai Rp 620 ribu. Kepada para tersangka dilakukan pengusutan lebih mendalam dan dikenai Pasal 303 KUHP tentang perjudian dengan ancaman hukuman paling lama 10 tahun penjara.⁷

Kasus lainnya yang juga berhasil terungkap oleh Polresta Surakarta, adalah pada Kamis, 5 Mei 2016, yang dilakukan oleh salah seorang bandar judi online Bola. Dia berinisial MA, dengan bermodalkan HP dan rekapan mereka mencari pembeli judi online dengan menebak di situs judi online Bola. Judi tersebut di buka 2 kali dalam seminggu. Dari ketiga tersangka yang ditangkap di Dekat CS Finance Jalan Dr. Rajiman Serengan Surakarta polisi berhasil mengamankan barang bukti uang tunai Rp 130.000,00 dan satu HP sebagai alat komunikasi dan uang tunai lainnya Rp 636.000,00 dan satu buah HP Nokia X2 warna hitam. Ketiga tersangka adalah MA, 41 tahun Islam juru parkir serengan Surakarta, TM 30 tahun Islam juru parkir Serengan Surakarta, dan DD 34 tahun Islam Swasta Grogol Sukoharjo. Omset judi ini adalah puluhan juta rupiah atau 2 juta dalam seminggu. Kepada para tersangka dijerat Pasal 303 KUHP ayat 1 dengan ancaman hukuman penjara paling lama 10 tahun penjara.⁸

⁷Tribatanews.com, Rabu, 11 Mei 2016, *Unit Reskrim Polsek Laweyan Surakarta Gerebek 6 Penjudi Bola Online di Sebuah Kamar Kos*, dalam <http://tribatanews.com/unit-reskrim-polsek-laweyan-surakarta-gerebek-6-penjudi-bola-online-di-sebuah-kamar-kos>, diunduh Rabu, 1 Maret 2017 pukul 10:40

⁸PolrestaSurakarta.com, Kamis, 5 Mei 2016, *Polsek Laweyan Polresta Solo Tangkap 2 Bandar Judi Bola yang Juga Tukang Nyabu*, dalam <http://polrestasurakarta.com/2016/05/05->

Perjudian secara hukum telah diatur dalam Pasal 303 KUHP.

Berdasarkan Pasal 303 (3) KUHP, yang disebut dengan permainan judi adalah:

Tiap-tiap permainan, dimana pada umumnya kemungkinan mendapat untung tergantung pada peruntungan belaka, juga karena pemainnya lebih terlatih atau lebih mahir. Disitu termasuk segala pertaruhan tentang keputusan perlombaan atau permainan lain-lainnya, yang tidak diadakan antara mereka yang turut berlomba atau bermain, demikian juga segala pertaruhan lainnya.⁹

Perjudian togel yang dilakukan secara online, memenuhi definisi perjudian sebagaimana dimaksud dalam pasal tersebut sebab keuntungan hanya didasarkan pada peruntungan semata. Jenis permainan dalam judi togel online yang marak digemari adalah permainan 4D 3D 2D dengan mencoba menebak angka sesuai dengan kombinasi yang dipilih. Hal tersebut tentunya dilakukan secara online dengan memilih server dan tempat atau warnet yang dijadikan sebagai tempat berjudi. Selain mudah juga aman dari jangkauan pihak yang berwenang (kepolisian) daripada judi yang dilakukan secara konvensional. Inilah yang menjadikan judi togel online belum begitu efektif penanggulangannya. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan Judul **“Peran Kepolisian dalam Penanggulangan Judi Togel Online (Studi Kasus di Kepolisian Sektor Laweyan Surakarta).”**

polsek-laweyan-polresta-solo-tangkap-2-bandar-judi-bola-yang-juga-tukang-nyabu.html ,

diunduh Selasa 28 Februari 2017 pukul 21:00

⁹Moeljatno, 1990, KUHP: *Kitab Undang-Undang Hukum Pidana*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 115

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk mempermudah pemahaman dalam pembahasan permasalahan yang akan diteliti, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepolisian dalam menanggulangi tindak pidana judi togel online di Laweyan Surakarta?
2. Apakah faktor penghambat dalam penanggulangan tindak pidana judi togel online di Laweyan Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan peran kepolisian dalam menanggulangi tindak pidana judi togel online di Laweyan Surakarta
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan penanggulangan tindak pidana judi togel online di Laweyan Surakarta

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat atau berguna baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis

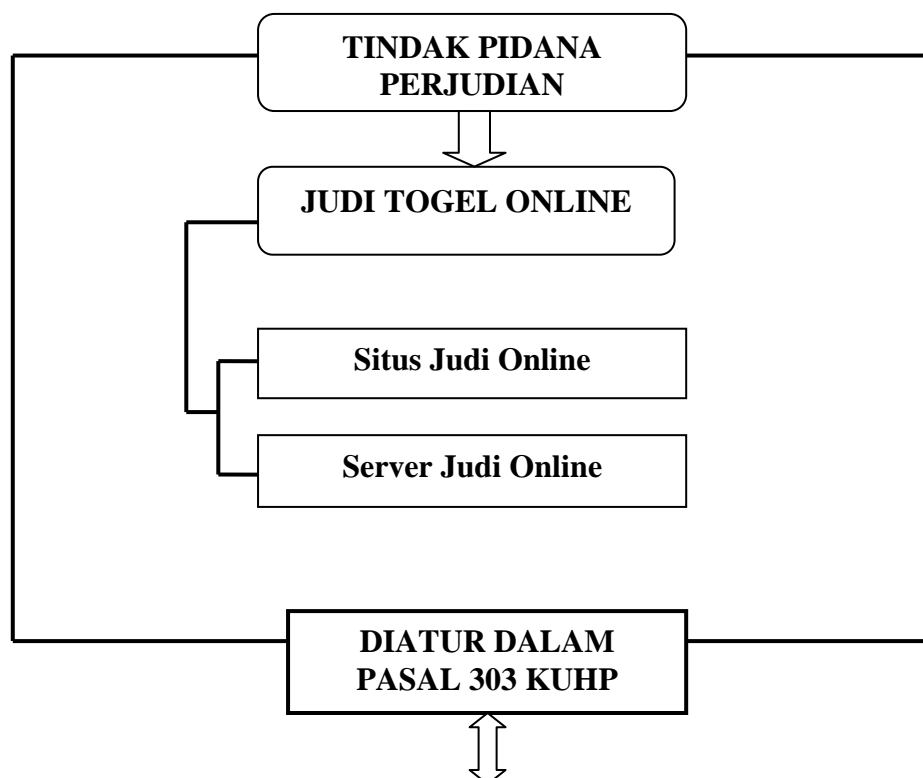
Penulisan secara teoritis diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai peran kepolisian dalam menanggulangi judi togel online di Surakarta berkaitan dengan penyelidikan dan penyidikan

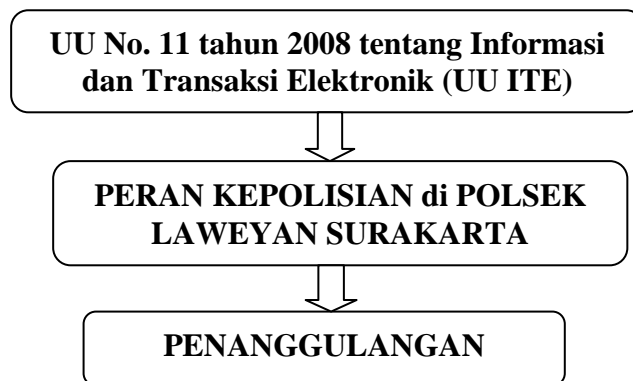
dalam menindak kasus judi togel online maupun upaya preventif dalam mencegah terjadinya perjudian togel online tersebut. Serta menambah wawasan mengenai pemenuhan unsur-unsur perjudian dalam judi togel online berdasarkan KUHP serta faktor-faktor penghambat dalam penanggulangan judi togel online tersebut.

2. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat umum maupun bagi mahasiswa sebab dengan adanya penelitian ini maka dapat menambah pemahaman dan wawasan terkait dengan peran kepolisian dalam menanggulangi judi togel online di Surakarta, terkait dengan makin banyaknya kasus judi togel online di kawasan Laweyan Surakarta dan hambatan-hambatan yang ditemukan di lapangan dalam penanggulangan perjudian togel online di kawasan tersebut.

E. Kerangka Pemikiran





Tindak pidana perjudian kini mulai beralih dari judi di tempat umum yang dilakukan secara konvensional ke arah judi yang dilakukan secara online. Judi togel (toto gelap) secara online kian menjamur dengan banyak kasus di masyarakat. Karena kemudahannya hanya dengan menggunakan peralatan ber-wifi atau *smartphone* penggemar judi dapat mendaftar ke situs judi online pilihannya. Selain itu keuntungan lain dalam berjudi online adalah faktor keamanan dari jangkauan pihak kepolisian atau aparat yang berwenang. Alamat ip yang sering berubah dan server judi togel online yang sulit ditemukan menjadikan kian meningkatnya kasus judi togel online ini. Akibatnya angka kriminalitas pun semakin meningkat.

Inilah yang menjadikan pentingnya peran kepolisian dalam memberantas tindak pidana perjudian togel secara online tersebut. Dalam permasalahan ini, kami mengambil lokasi penelitian di Surakarta seiring dengan maraknya kasus judi togel online di kawasan tersebut.

Secara normatif, tindak pidana perjudian telah diatur dalam pasal 303 KUHP, yang berbunyi sebagai berikut:

- (1) Dipidana dengan pidana penjara selama-lamanya sepuluh tahun atau dengan pidana denda setinggi-tingginya dua puluh lima juta rupiah, barangsiapa tanpa mempunyai hak untuk itu:
 1. Dengan sengaja melakukan sebagai usaha, menawarkan atau memberikan kesempatan untuk bermain judi, atau dengan sengaja turut serta dalam suatu usaha seperti itu;
 2. Dengan sengaja menawarkan atau memberikan kesempatan kepada khalayak ramai untuk bermain judi, atau dengan sengaja turut serta dalam suatu usaha seperti itu tanpa memandang apakah pemakaian kesempatan itu digantungkan pada suatu syarat atau pada pengetahuan tentang sesuatu cara tertentu atau tidak;
 3. Melakukan sebagai usaha perbuatan turut serta dalam permainan judi.
- (2) Jika orang yang bersalah melakukan kejahatan tersebut di dalam pekerjaannya, maka ia dapat dicabut haknya untuk melakukan pekerjaan tersebut.
- (3) Yang dimaksud dengan permainan judi ialah setiap permainan yang kemungkinan mendapat untung pada umumnya digantungkan pada faktor kebetulan, demikian halnya jika kemungkinan tersebut dapat menjadi lebih besar dengan lebih terlatihnya atau lebih terampilnya pemain. Termasuk pula dalam pengertiannya yakni semua perikatan yang sifatnya untung-untungan tentang hasil pertandingan-pertandingan atau permainan-permainan lainnya, yang tidak diadakan di antara mereka yang turut serta di dalamnya.¹⁰

Tindak pidana perjudian yang masuk kategori tindak pidana terhadap kesusilaan seperti yang diatur di dalam Pasal 303 KUHP tersebut diatur dengan pidana penjara paling lama 10 tahun dengan denda maksimal Rp 25 juta rupiah apabila memenuhi unsur-unsur dalam perjudian.

¹⁰P.A.F. Lamintang, *Op.Cit.*, hal. 316

Sementara dalam UU No. 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, pengaturan mengenai perjudian dalam dunia siber diatur dalam Pasal 27 yang berbunyi:

Setiap orang sengaja dan tanpa hak mendistribusikan, mentransmisikan, atau membuat dapat diaksesnya informasi atau dokumen elektronik yang memiliki muatan perjudian.

Ancaman pidana disebutkan dalam Pasal 45 UU ITE yakni pidana penjara paling lama 6 tahun dan atau denda paling banyak Rp 1 miliar. Dalam hal ini kepolisian memegang peran penting berdasarkan KUHP dan UU ITE dalam menanggulangi maupun menindak kasus judi togel online baik dalam tahap penyelidikan maupun tahap penyidikan. Dimana berdasarkan Pasal 4 KUHP dinyatakan bahwa, “Penyelidik adalah setiap pejabat polisi negara Republik Indonesia.”¹¹

Terkait dengan penanggulangan kejahatan yang dilakukan dengan hukum pidana sebagai padanan dari istilah “kebijakan hukum pidana” bertujuan dalam menanggulangi kejahatan itu sendiri.¹² Selain itu, penanggulangan kejahatan juga mengenal sarana non-hukum pidana. Penggunaan sarana non-penal mengingat, bahwa hukum pidana mempunyai kemampuan terbatas sebagai sarana untuk menanggulangi kejahatan. Pada hakikatnya, masalah kejahatan merupakan masalah kemanusiaan dan masalah sosial, banyak faktor yang menyebabkan terjadinya kejahatan. Penanggulangan kejahatan dengan hukum pidana, menurut Sudarto, merupakan penanggulangan

¹¹Leden Marpaung, 1992, *Proses Penanganan Perkara Pidana Bagian Pertama Penyidikan dan Penyelidikan*, Jakarta: Sinar Grafika, hal. 16

¹²Sudaryono, 1998, *Kejahatan Ekonomi*, Surakarta: Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta, hal. 42

gejala dan bukan penyelesaian dengan menghilangkan sebab-sebabnya.¹³ Terkait dengan permasalahan ini, polsek Laweyan Surakarta berperan penting dalam penanggulangan tindak pidana judi togel online yang makin marak terjadi di masyarakat.

F. Metode Penelitian

1. Metode Pendekatan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan hukum empiris yakni penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian dengan mengadakan penelitian data primer di lapangan. Penelitian ini mengacu pada peraturan-peraturan tertulis untuk kemudian dikaji penerapan atau implementasi di lapangan, dalam hal ini terkait dengan peran kepolisian dalam penanggulangan judi togel online di Kecamatan Laweyan Surakarta beserta faktor-faktor penghambat yang ditemukan dalam penanggulangan judi togel online tersebut.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang

¹³*Ibid.*, hal. 63

tampak.¹⁴ Sehingga dapat diperoleh analisa dan fakta secara cermat, teliti, dan jelas tentang peran kepolisian dalam penanggulangan judi togel online di kecamatan Laweyan Surakarta dan faktor-faktor penghambat apa saja yang ditemukan dalam penanggulangan kasus judi togel online tersebut.

3. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Polsek Laweyan Surakarta yang beralamat di Jalan Doktor Rajiman No. 343, Panularan, Laweyan, Kota Surakarta. Pengambilan lokasi ini dengan pertimbangan bahwa sumber data di lokasi tersebut memungkinkan untuk dilakukan penelitian yang berkaitan dengan peran kepolisian dalam penanggulangan judi togel online di Laweyan Surakarta.

4. Jenis Data

Data yang disajikan dari sumber-sumber data yang meliputi data primer dan data sekunder. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh berupa fakta atau keterangan hasil penelitian secara langsung di lokasi penelitian dan hasil wawancara dengan polisi atau penyidik terkait dengan penanggulangan tindak pidana judi togel online di Surakarta.

¹⁴Soerjono dan Abdul Rahman, 2003, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 23

b. Data Sekunder

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa bahan-bahan hukum yang terdiri dari bahan hukum primer, yaitu bahan hukum yang bersifat mengikat dan bahan hukum sekunder.¹⁵ Bahan hukum primer merupakan bahan hukum yang bersifat autoritatif yaitu norma, kaidah dasar, dan peraturan perundang-undangan. Dalam penelitian ini, bahan hukum primer yang digunakan adalah Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), UU No. 8 tahun 1981 tentang KUHP dan UU No. 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE). Sedangkan bahan hukum sekunder berupa semua publikasi tentang hukum yang bukan merupakan dokumen resmi¹⁶, yang memberikan penjelasan terhadap bahan hukum primer berupa literatur-literatur dan jurnal yang berkaitan dengan peran kepolisian dalam penanggulangan judi togel online di Surakarta.

5. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan adalah dengan merujuk kepada bahan-bahan yang didokumentasikan,

¹⁵Khudzaifah Dimiyati dan Kelik Wardiono, 2015, *Metode Penelitian Hukum (Buku Pegangan Kuliah)*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, hal. 8

¹⁶Ayu Putriyanti, "Kajian Undang-Undang Administrasi Pemerintahan dalam Kaitan dengan Pengadilan Tata Usaha Negara," *Jurnal Pandecta*, Volume 10, Nomor 2 (Desember, 2015), hal. 182, <http://journal.unnes.ac.id>, (Diakses pada tanggal 2 Oktober 2016, pukul 13.00 WIB)

sedangkan alat yang dipergunakan adalah studi dokumen, yaitu studi dengan cara mempelajari data baik berupa buku, laporan hasil penelitian, makalah seminar, tulisan para ahli, dan semua peraturan yang berkaitan dengan materi penelitian.¹⁷ Selain itu juga dengan studi lapangan yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Studi lapangan dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dengan pihak kepolisian terkait penanggulangan judi togel online yang banyak dijumpai di Surakarta.

6. Metode Analisis Data

Analisa data dilakukan secara kualitatif yang berupa data dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan logika deduktif, untuk menarik kesimpulan dari hal yang bersifat umum menjadi kasus yang bersifat khusus atau individual.¹⁸ Proses analisis data yang diperoleh dari penelitian lapangan dan studi kepustakaan selanjutnya dianalisis secara kualitatif. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif, untuk disusun sebagai kesimpulan dalam menjawab permasalahan terkait peran kepolisian dalam penanggulangan judi togel online di Surakarta.

G. Sistematika Penulisan

¹⁷Ari Hermawan dan Murti Pramuwardhani Dewi, "Pemberangusan Serikat Pekerja di Daerah Istimewa Yogyakarta," *Jurnal Hukum Yustisia*, Edisi 86 (Mei-Agustus, 2013), hal. 62

¹⁸Jhonny Ibrahim, 2006, *Teori dan Metodologi Penelitian Hukum Normatif*, Malang: Banyumedia Publishing, hal. 242

Hasil penelitian akan disusun dalam format empat bab untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh mengenai apa yang akan penulis uraikan dalam penelitian ini. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I berisi tentang pendahuluan terdiri dari uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, metode penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II berisi tentang tinjauan pustaka, dalam bab ini penulis akan menguraikan mengenai tinjauan umum tentang tindak pidana perjudian, yang meliputi: a) pengertian tindak pidana perjudian; b) unsur-unsur tindak pidana perjudian; c) praktek judi togel online. Selanjutnya akan diuraikan mengenai tinjauan umum tentang penegakan hukum, yang meliputi: a) kebijakan hukum pidana; b) penegakan hukum pidana; dan c) penanggulangan kejahatan dengan hukum pidana. Dan yang terakhir akan diuraikan mengenai tinjauan umum tentang kepolisian, yang meliputi: a) pengertian kepolisian; b) tugas dan wewenang kepolisian; c) proses penyelidikan; dan d) proses penyidikan.

BAB III berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, dalam bab ini penulis akan menguraikan mengenai peran kepolisian dalam menanggulangi tindak pidana judi togel online di Surakarta yang meliputi praktek penegakan hukum terhadap tindak pidana judi togel Online di Surakarta dan sejauh mana peran kepolisian dalam menanggulangi tindak pidana judi togel online di Surakarta serta uraian mengenai faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan penanggulangan tindak pidana judi togel online di Surakarta.

BAB IV berisi tentang penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran terhadap permasalahan peran kepolisian dalam penanggulangan judi togel online di Surakarta.